

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Implementasi layanan bimbingan kelompok dimulai dengan perencanaan terlebih dahulu, dilaksanakan melalui beberapa tahapan seperti tahap pendahuluan, tahap peralihan, tahap inti/ kegiatan dan tahap penutup. Implementasi layanan konseling kelompok ini dapat mereduksi kejenuhan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar baik itu dalam lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah.

Respon siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk mereduksi kejenuhan belajar siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur sangat positif.

Kendala yang dihadapi guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk mereduksi kejenuhan belajar siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur adalah kekompakan dan jaringan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling secara daring.

B. Saran

1. Bagi guru bimbingan dan konseling hendaknya lebih meningkatkan kinerja kerjanya dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa dengan program-program konseling kelompok khususnya melalui layanan yang telah tersedia terkait dengan hal kejenuhan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.
2. Bagi siswa yang masih merasa memiliki kejenuhan belajar agar mengikuti layanan konseling kelompok secara teratur dan serius. Diharapkan juga siswa dapat mereduksi kejenuhan belajar agar dapat mengikuti kegiatan belajar dikelas dengan lebih baik lagi.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk lebih ekstra mengawasi kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dan mengupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana disekolah terutama ruangan bimbingan dan konseling yang masih bergabung satu ruangan dengan ruang PKS, agar nantinya proses kegiatan bimbingan dan konseling dapat berjalan lebih optimal.